

PENGARUH BERMAIN KARTU DOMINO RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN RJP PADA PENOLONG AWAM HENTI JANTUNG

¹Fransiskus Saverius Umbu Tanggela, ²Eva Maulidiyah

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendedes Malang

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Stikes Kendedes Malang

Eva.maulidiyah@gmail.com

ABSTRAK

Permainan kartu domino adalah permainan kartu yang berisi kata kunci materi sistem resusitasi jantung paru. Siswa dilatih untuk menganalisis kartu-kartu tersebut agar dapat memainkannya. Melalui bermain siswa dapat mengembangkan potensi kecerdasan, keterampilan motorik, kemampuan sosial, emosi dan kepribadian Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kartu domino resusitasi jantung paru terhadap tingkat pengetahuan RJP pada penolong awam henti jantung. penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2016 ini menggunakan desain *pre eksperiment* dan *post test design* dengan sampel sebanyak 40 siswa dan menggunakan *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan hasilnya di uji dengan *Wilcoxon Match Pair Test* didapatkan angka yang signifikan ($p= 0,001$) karena $P \text{ value} < _ 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian kartu domino resusitasi jantung paru terhadap tingkat pengetahuan RJP pada penolong awam henti jantung. Hasil Penelitian dari rata-rata nilai tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode kartu domino RJP dinyatakan kurang dengan nilai 43,5 Sedangkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode kartu domino RJP dinyatakan baik dengan nilai 79,2. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dan perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode kartu domino RJP. Disarankan kepada para siswa agar melakukan permainan kartu domino lebih dari satu kali baik di lingkungan sekolah maupun rumah, supaya manfaat dari materi RJP lebih maksimal dipahami.

Kata Kunci : Pengetahuan, Resusitasi Jantung Paru, Kartu Domino

PENDAHULUAN

Henti jantung adalah hilangnya fungsi jantung secara tiba-tiba yang diakibatkan oleh adanya kerusakan sistem kelistrikan jantung sehingga jantung tidak dapat memompa darah keseluruh tubuh. Henti jantung membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat karena dapat menyebabkan kerusakan organ otak hingga kematian (Travers, 2010). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, menyebutkan bahwa penyakit Henti jantung

saat ini menjadi pembunuh nomor satu di negara maju dan berkembang dengan menyumbang 60% dari seluruh kematian, dan diperkirakan sekitar 350.000 orang meninggal pertahunnya akibat Henti jantung di Amerika dan Kanada. Faktor utama penyebab kondisi tersebut yaitu masyarakat awam tidak mampu mengenali korban yang sedang mengalami henti jantung dan sebagian besar masyarakat takut untuk memberikan pertolongan terkait resiko yang terjadi setelah memberikan pertolongan yang

berhubungan dengan hukum yang berlaku (Mutas, *et al.*, 2014).

Faktor lainnya kurangnya pengetahuan masyarakat umum tentang penanganan henti jantung di pre hospital. Salah satu contoh *by stander* awam adalah siswa setingkat sekolah menengah kejuruan (SMK), dimana para bystander awam ini kurang mengetahui tentang penanganan henti jantung seperti pemberian tindakan resusitasi jantung paru, sehingga mengakibatkan mereka merasa ketakutan dan cemas apabila menemukan pasien dengan henti jantung Priyana & Irmalita, 2011).

Henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit (out of hospital cardiac arrest) atau OHCA adalah penyebab utama kematian pada orang dewasa di Amerika Serikat. Angka kejadian henti jantung di luar rumah sakit sebanyak 360.000 kejadian setiap tahunnya, OHCA merupakan 15% dari penyebab kematian (Sasson, 2011). Sebagian besar pasien yang mengalami OHCA tidak mendapatkan pertolongan RJP atau intervensi lain yang tepat misalnya (AED), untuk kelangsungan hidupnya. Data di atas hanya seperempat dari semua OHCA yang ditolong oleh *by stander* (Bryan, *et al.*, 2011).

Mengingat pentingnya penanganan yang tepat pada henti jantung maka penelitian ini berfokus terhadap penanganan henti jantung. Kondisi tersebut dikarenakan rendahnya pengetahuan dan ketidakmampuan masyarakat dalam memberikan penanganan henti jantung dapat menyebabkan kematian yang tinggi pada henti jantung. Penanganan pertama yang dilakukan dalam menangani kasus henti jantung adalah dengan pemberian tindakan resusitasi jantung paru. Tindakan pertolongan tersebut bertujuan meningkatkan kesempatan untuk bertahan hidup dari serangan jantung, meskipun faktor yang mempengaruhi CPR bervariasi, tergantung pada pengetahuan dan

keterampilan penolong, korban dan sumber daya yang tersedia, (Travers, *et al.*, 2010). Kesuksesan dalam pertolongan pasien henti jantung tersebut diperlukan pengetahuan dan kemampuan tentang Basic live support (BLS). Pembelajaran tentang Basic live support dapat diperoleh melalui pelatihan, pembelajaran metode konvensional dan upaya lain. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu menambah pemahaman-pemahaman baru khususnya tentang pemberian resusitasi jantung paru (Qiao *et al.*,).

Upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan khususnya tentang henti jantung adalah metode pembelajaran kartu domino. Metode ini digunakan untuk menarik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran karena metode ini diberikan dengan cara bermain dan belajar melalui gambar – gambar yang dihubungkan seperti sebuah teka-teki untuk mencapai tujuan. Manfaat kartu domino adalah untuk mengembangkan potensi kecerdasan, penghayatan, tantangan, inspirasi dan keterampilan motorik individu. Penelitian terhadap kartu domino ini sudah dilakukan sebelumnya dengan hasil penelitiannya yaitu memberikan kartu domino pada siswa kelas XE SMA Taruna Harapan Mojokerto dengan memberikan media edukatif permainan domino (Desisasmita Nugraha, 2014). Metode ini memberikan suatu makna bahwa media edukatif permainan domino dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan Studi Pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pemberian kartu domino resusitasi jantung paru terhadap tingkat pengetahuan RJP pada penolong awam henti jantung”.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pre eksperiment one grup post test*

design. Populasi dalam Penelitian ini seluruh siswa kelas X SMK Kesehatan Kendedes Malang yang berjumlah 42 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X SMK Kesehatan Kendedes Malang yang berjumlah 40 siswa yang masuk dalam kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner dan kartu domino yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran kartu domino RJP yang berisi 20 soal dengan model soal pilihan ganda.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2015 bertempat di ruang Kelas X KPR 1 SMK Kesehatan Kendedes Malang. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest dan selanjutnya dilakukan permainan domino dan terakhir dilakukan posttest kembali. Analisa data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Pairs Test*.

HASIL PENELITIAN

Data gambaran umum responden disajikan dalam bentuk narasi yaitu berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden, rata-rata berumur diatas 35 tahun (87,5%). Berjenis kelamin perempuan yakni 34 responden (85%).

Data gambaran khusus responden disajikan dalam bentuk narasi yaitu berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden sebelum dilakukan permainan metode kartu domino memiliki rata-rata tingkat pengetahuan kurang yaitu 43,5 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 70, sedangkan setelah dilakukan permainan dengan metode domino RJP memiliki rata-rata tingkat pengetahuan baik yaitu 79,2 dengan nilai terendah 55 dan tertinggi 100. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dan perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah dilakukan

permainan dengan metode kartu domino RJP.

Analisis Uji Wilcoxon

	Sebelum – sesudah
Z	-5,523
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil uji *Wilcoxon Pairs Test* dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil p value < 0,05 yaitu dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh sesudah dilakukan permainan kartudomino resusitasi jantung paru terhadap tingkat pengetahuan RJP pada penolong awam henti jantung.

PEMBAHASAN

1. Nyeri Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Diberikan Permainan dengan Metode bermain Kartu Domino RJP

Berdasarkan hasil penelitian 40 responden Siswa kelas X KPR sebelum dilakukan permainan metode kartu domino memiliki rata-rata tingkat pengetahuan kurang yaitu 43,5 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 70. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa meliputi motivasi, gaya belajar yang khas dari masing-masing anak, bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran, proses belajar, umur, jenis kelamin, pembelajaran yang kurang menyenangkan, pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang kurang menarik (Fathkurohmah, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan Siswa Setelah Diberikan Pembelajaran Metode Bermain Kartu Domino RJP

Data yang didapat pada tingkat pengetahuan sebagian besar responden setelah dilakukan pembelajaran dengan metode domino RJP memiliki rata-rata tingkat pengetahuan baik yaitu 79,2 dengan nilai terendah 55 dan tertinggi

100. Upaya peningkatan pengetahuan ini tentunya diperlukan suatu metode yang menyenangkan yang membuat siswa rileks dalam belajar, karena biasanya pendidik hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode kartu domino.

Metode belajar tersebut membuat siswa tampak antusias senang dan semangat, selain itu permainan tersebut memberikan dampak positif dalam proses belajar siswa sehingga siswa memiliki wawasan dan pengetahuan tentang resusitasi jantung paru. Rasa antusias siswa tersebut hendaknya dapat dipertahankan oleh siswa itu sendiri dan guru dalam proses pembelajaran, karena dengan rasa antusias yang tinggi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan belajar siswa.

3. Pengaruh Bermain Kartu Domino RJP Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X KPR di SMK kenedes Malang

Penelitian ini telah ditentukan bahwa hipotesis penelitiannya adalah adanya pengaruh bermain kartu domino RJP Terhadap tingkat pengetahuan Siswa Kelas X di SMK kenedes Malang. Rata-rata nilai tingkat pengetahuan sebelum dilakukan permainan dengan metode kartu domino RJP dinyatakan kurang dengan nilai 43,5 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 70. Sedangkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan setelah dilakukan permainan dengan metode kartu domino RJP dinyatakan baik dengan nilai 79,2 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 100. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah dilakukan permainan dengan metode kartu domino RJP.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan RJP sebelum

dilakukan permainan metode kartu domino sebelum dilakukan permainan metode kartu domino memiliki rata-rata tingkat pengetahuan kurang, ini disebabkan karena masih diterapkannya pembelajaran konvensional yang monoton sehingga proses belajar menjadi membosankan

2. Tingkat pengetahuan sebagian besar responden setelah dilakukan permainan dengan metode domino RJP memiliki rata-rata tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan responden dapat meningkat disebabkan karena permainan kartu domino ini sangat menarik dan tidak membosankan sehingga siswa dengan antusiasnya mengikuti pembelajaran kartu domino dengan semangat dan bersungguhsungguh dari awal pembelajaran sampai akhir.
3. Berdasarkan uji Hasil uji *Wilcoxon Pairs Test* dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil p value < 0,05 yaitu dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh sesudah dilakukan permainan kartu domino resusitasi jantung paru terhadap tingkat pengetahuan RJP pada penolong awam henti jantung.

SARAN

1. Bagi Responden

Disarankan kepada para siswa agar melakukan permainan kartu domino lebih dari satu kali baik di lingkungan sekolah maupun rumah, agar manfaat dari materi RJP lebih maksimal dipahami.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti lebih mengembangkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama proses belajar dan dapat melakukan penelitian berikutnya mengenai pengaruh kartu domino RJP dalam tingkat pengetahuan RJP.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan dapat menerapkan metode kartu domino tersebut dalam metode pembelajaran terhadap kasus terjadinya henti jantung.

4. Bagi Lahan Penelitian

Staf Pengajar di Lahan penelitian diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran menggunakan kartu domino dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/l.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan atau data dasar untuk penelitian selanjutnya, tentang pengaruh kartu domino RJP dalam tingkat pengetahuan RJP. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan permainan kartu domino RJP lebih dari satu kali dalam sehari dan menggunakan kelompok kontrol dan perlakuan .

DAFTAR PUSTAKA

- Mutaz M. A., Youssef F., Oqab M., Bassam H., Mohammad S., *et al.*, 2016. *Exploring the extent of knowledge of CPR skills among school teachers in Riyadh*.<http://www.sciencedirect.com>. Diakses 20 April 2015 pukul 13.18 WIB.
- Travers,A. H. Rea T. D., Bobrow, B. J. Edelson, D.P., Berg, R. A., Sayre, M. R., *et. al.* 2010. *Part 4: CPR Overview 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care*.
<http://cardiologiadepanama.org/uploads/2010-aha-guidelines.pdf>.
Diakses 19 April 2015 pukul 07.51 WIB.

